

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Nilai Moral pada Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Prambon

Strategi guru PAI dalam menerapkan nilai moral di SMA Negeri 1 Prambon dengan biasanya anak-anak setiap kali masuk kelas untuk membaca ummul qur'an atau dengan membiasakan siswa berdo'a, siswa membersihkan kelas dan memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai. Agar sisi-sisi agama Islam dan budi pekerti selalu melekat pada diri anak didik masing-masing. Pemberian hukuman juga menekankan pada pembinaan nilai moral yaitu berupa didikan, misalnya membaca ayat Al-Qur'an. Hal tersebut lakukan supaya anak didik dapat bersikap baik dan disiplin, dimana dengan bersikap baik dan disiplin merupakan cara membentuk nilai moral siswa yang baik.

2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Nilai Kemanusiaan pada Pendidikan Karakter di SMA Negeri 1 Prambon

Strategi yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Prambon untuk memberikan pengarahan kepada siswa tentang nilai kemanusiaan.

Anak paling mudah mengerti jika guru terus memberikan motivasi atau nasihat yang positif. Pemberikan motivasi atau nasihat yang positif meskipun berbeda-beda siswa menanggapi tetapi selalu mendidik terus agar siswa selalu mendapat bimbingan yang baik. Kemudian bisa melalui memberikan tugas untuk mengerjakan diluar kelas agar siswa dapat mengerti bahwa nilai kemanusiaan yang diberikan sangatlah penting. Pemberian materi keagamaan agar memiliki rasa menghargai sesama manusia, contoh kegiatan pemberian zakat di sekolah.

3. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Siswa di SMA Negeri 1 Prambon

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dari siswa adalah masih ada saja siswa yang malas untuk shalat dzuhur dan membolos ke kantin waktu shalat dzuhur kemudian masih saja ada yang menyalahgunakan IPTEK di lingkungan sekolah, masih saja ada siswa yang bandel saat pelajaran dimulai masih ada yang berbicara dikelas.

b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung meliputi pemberian materi keagamaan, pemberian zakat di sekolah, menyumbang untuk teman yang terkena musibah, dan mengadakan khataman bergilir bersama, mengajak

siswa untuk shalat berjama'ah, shalat jum'at berjama'ah disekolah kemudian mengadakan untuk memberikan ceramah keagamaan di masjid.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Untuk sekolah: hendaknya pihak sekolah lebih membuat kegiatan-kegiatan yang lebih menunjang dalam usaha menerapkan nilai-nilai moral dan nilai kemanusiaan, seperti mengadakan kajian-kajian keagamaan, kegiatan istighosah bersama, mengadakan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang menanamkan sikap moral dan nilai kemanusiaan. Sekolah diharapkan juga menyediakan fasilitas-fasilitas untuk ikut dalam usaha menanamkan nilai moral dan nilai kemanusiaan, dengan memaksimalkan fasilitas keagamaan seperti mushola, lab keagamaan dan lain-lain yang bisa menunjang.
2. Untuk guru: diharapkan semua guru di SMA Negeri 1 Prambon dan khususnya Guru PAI untuk lebih berusaha untuk kreatif baik dari segi pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Seperti menggunakan metode-metode pembelajaran menyenangkan yang berhubungan dengan menanamkan nilai moral dan nilai kemanusiaan pada siswa, dan juga dengan tidak jenuh untuk selalu mengawasi dan menasehati siswa siswi untuk selalu berakhlak yang baik.